

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.

2.1.1 Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan akuntansi sederhana untuk UMKM. Pemilik UMKM diberi pemahaman terlebih dahulu bahwa Pencatatan akuntansi merupakan salah satu aspek terpenting dalam berwirausaha. Karena dengan melakukan pembukuan, seorang pengusaha mampu mengetahui apakah usahanya sehat dan menghasilkan profit yang banyak atau sedang sakit dan menghasilkan kerugian yang menyulitkan.

Pelatihan akuntansi sederhana untuk UMKM ini dilaksanakan tatap muka secara langsung dengan pemilik UMKM. Pada pelatihan tersebut pelaku UMKM diberikan pelatihan untuk mencatat semua biaya produksi dan mencatat setiap penjualan atau transaksi yang terjadi. Dengan adanya pencatatan keuangan diharapkan pelaku UMKM dapat membandingkan kondisi finansial UMKM dari tahun sebelumnya dengan kondisi finansial saat ini.

Berkaitan dengan hal ini penulis melakukan kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana kepada pemilik usaha agar dapat membantu kegiatan pencatatan keuangan pemilik usaha serta memudahkan pemilik usaha untuk dapat mengontrol keluar masuk keuangannya.

2.1.2 Melakukan Edukasi Pembukuan Keuangan Digital

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, Manajemen operasional adalah bidang manajemen yang berkaitan dengan pengawasan, perancangan, dan

pengendalian proses produksi serta perancangan ulang operasi bisnis dalam produksi barang atau jasa.

Menurut Heizer dan Rander (2009:4) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output. Pembukuan Digital merupakan bentuk pencatatan keuangan usaha yang dilakukan menggunakan media teknologi seperti aplikasi keuangan. Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat bagi usaha seperti pencatatan laporan keuangan yang baik, catatan arus uang yang terpantau dan lain-lain.

Dalam setiap usaha sangat dipelakukan pengaturan manajemen operasi dan pembukuan yang baik. UMKM merupakan bentuk usaha yang sangat memerlukan ini karena dengan pengaturan manajemen dan pembukuan yang baik maka arus keuangan dan proses produksi dapat dijalankan secara efektif dan terorganisir. Edukasi mengenai manajemen operasi penulis lakukan sembari melakukan kegiatan produksi, tujuannya untuk menerapkan langsung ilmu yang diberikan. Sedangkan untuk edukasi pembukuan digital dilakukan setelah produksi selesai yaitu menggunakan aplikasi STROBERY KASIR yaitu salah satu aplikasi keuangan berbasis android.

Edukasi yang diberikan yaitu seperti cara membuat akun usaha, mencatat stok, mencatat utang piutang, mencatat penjualan dan mengetahui output laporan keuangan baik harian, mingguan dan bulanan. Sementara untuk penerapannya dilakukan dengan membuat laporan mingguan UMKM.

2.1.3 Melakukan Kegiatan Pencatatan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Strobery Kasir

Stroberi Kasir merupakan aplikasi *Point of Sales* (POS) atau aplikasi manajemen kasir yang bermanfaat untuk mengembangkan bisnis besar ataupun kecil. Aplikasi ini berfungsi sebagai pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan dan mendukung tata kelola serta administrasi usaha. Mulai dari pencatatan penjualan/pengeluaran, kelola stok barang dan download laporan keuangan otomatis. Aplikasi stroberi kasir merupakan aplikasi akuntansi, catatan keuangan harian dan hutang piutang atau buku warung dan juga

aplikasi keuangan gratis yang bisa digunakan oleh semua jenis usaha dan bisnis.

Dengan menggunakan aplikasi stroberi kasir bisa mengelola dan memonitor catatan keuangan harian, akuntansi, penjualan, pengeluaran, kasbon, catatan hutang piutang, dan keuntungan usaha. Melihat banyaknya fungsi dan manfaat dari aplikasi tersebut penulis mengarahkan pemilik usaha kerupuk bu umaya untuk dapat menggunakan aplikasi stroberi kasir karena memang sangat memudahkan pencatatan keuangan dan pesediaan bagi pemilik usaha tersebut.

2.1.4 Melakukan Pengembangan Pemasaran Melalui Digital Marketing

Digital Marketing adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet. Tujuan digital marketing adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Seperti yang kita tahu, penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh perusahaan-perusahaan.

Perluasan branding UMKM Melalui Media Sosial dengan Pembuatan akun Sosial Media Instagram dengan username @kerupuk2rasa_umaya, tidak hanya itu media *social* lainnya *story whaats app* juga digunakan untuk memperluas pemasaran dan memiliki tujuan agar pelanggan dapat dengan mudah mengakses dari internet, maka dari itu saya membuat akun-akun media social agar mudah melihat produk dan mendapatkan informasi.

2.1.5 Waktu Kegiatan

Program kegiatan.

Tabel 1.5 Waktu dan Kegiatan

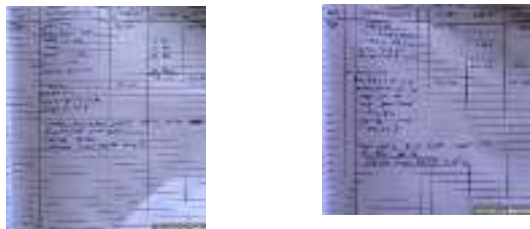
Waktu Kegiatan	Kegiatan Utama	Keterangan
8 Agustus 2022	Keberangkatan ke lokasi PKPM	Terlaksana
9 Agustus 2022	Kunjungan ke balai desa suban	Terlaksana
10 Agustus 2022	Diskusi bersama sekdes desa suban dalam mempersiapkan hari kemerdekaan	Terlaksana

11 Agustus 2022	Survei UMKM kerupuk dua rasa	Terlaksana
12 Agustus 2022	Kunjungan ke sekolah dasar	
13 Agustus 2022	Membantu membagikan BLT di balai desa Suban	Terlaksana
15 Agustus 2022	Proses pengolahan bahan baku kerupuk dua Rasa	Terlaksana
16 Agustus 2022	Melakukan edukasi manajemen operasional dan pembukuan digital	Terlaksana
17 Agustus 2022	Mengikuti upacara kemerdekaan bersama perangkat desa suban di kecamatan merbau Mataram	Terlaksana
18 Agustus 2022	Persiapan pemuda pemudi untuk acara 17 Agustus	Terlaksana
19 Agustus 2022	Ikut serta membantu kegiatan posyandu balita dan lansia di balai desa suban	Terlaksana
20 Agustus 2022	Melakukan kegiatan ketahanan pangan di desa suban	Terlaksana
22 Agustus 2022	Proses penggorengan bahan baku kerupuk dua rasa	Terlaksana
23 Agustus 2022	Berdiskusi tentang olahan produk kerupuk dua rasa	Terlaksana
24 Agustus 2022	Kegiatan lomba tumpeng bersama ibu PKK	Terlaksana
25 Agustus 2022	Kunjungan DPL di desa suban	Terlaksana
26 Agustus 2022	Proses penggorengan olahan kerupuk dua rasa di rumah produksi ibu umaya	Terlaksana
27 Agustus 2022	Mencari kemasan untuk produk kerupuk dua rasa	Terlaksana
29 Agustus 2022	Mencetak banner dan logo stiker kemasan	Terlaksana
30 Agustus 2022	Pemberian contoh sample produk dengan kemasan baru ke UMKM	Terlaksana
31 Agustus 2022	Membantu kegiatan warga dalam pembagian bantuan bahan baku pokok bulanan	Terlaksana
1 September 2022	Silaturahmi dan memberi banner kepada	Terlaksana

	pihak UMKM	
4 september 2022	Persiapan acara pelepasan mahasiswa PKPM di desa suban II	Terlaksana
5 september 2022	Pelepasan mahasiswa PKPM di desa suban	Terlaksana
6 september 2022	Melengkapi berkas-berkas kebutuhan PKPM Mengurus tanda tangan berkas ke kantor Desa	Terlaksana
7 september 2022	Berpamitan dengan UMKM dan warga Sekitar	Terlaksana
8 september 2022	Penjemputan mahasiswa PKPM 2022 di desa suban	Terlaksana

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.2.1 Output dari proses Pendampingan dalam optimalisasi pembukuan sederhana



Gambar 2.1. Pembukuan sederhana menggunakan buku kas

UMKM Kerupuk bu umaya merupakan usaha mikro kecil yang mana untuk proses pembukuannya UMKM ini tidak pernah melakukan Pencatatan atau pembukuan dengan optimal UMKM ini hanya menghitung dengan angan-angan tanpa adanya pembukuan yang nyata sehingga UMKM ini tidak mengetahui berapa keuntungan bersih setiap produksinya, pelaku UMKM ini juga tidak memahami bagaimana pembukuan untuk usahanya. Oleh karena itu kegiatan praktek pembukuan keuangan sederhana pada UMKM Kerupuk bu umaya telah diterapkan dari mempraktekkan pencatatan posisi keuangan pada buku kas.

Hal-hal yang dipraktekkan oleh mitra yakni pencatatan nota transaksi, pengisian kolom tanggal, pengisian kolom keterangan, debit, kredit dan saldo. Dalam hal ini Pemilik UMKM mempraktekkan secara langsung tata cara

menulis transaksi di buku nota. Setelah melakukan pencatatan di buku nota, mitra pengabdian melakukan pencatatan transaksi yang ada pada buku kas. Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi pelaku UMKM dalam mempraktekkan pencatatan setiap transaksi yang di pindahkan dari nota transaksi.

2.2.2 Melakukan Edukasi Pembukuan Keuangan Digital



Gambar 2.2 Melakukan Edukasi Pembukuan Keuangan Digital

Setelah dilakukan survei dan juga edukasi kepada pelaku UMKM sebagai salah satu cara mengembangkan usaha, hasil yang terlihat yaitu :

- a. Pengaturan Pekerja/Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kemampuannya.
- b. Peningkatan skill masyarakat dalam memanfaatkan hasil bumi sebagai ladang usaha.
- c. Dilakukannya pencatatan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android, yang mana memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pembukuan mengenai utang, piutang, stok barang, hingga penjualan.

2.2.4 Melakukan Pengembangan Pemasaran Melalui Digital Marketing



**Gambar 2.4. Akun shopee kerupuk
Bu Umay**



**Gambar 2.5. Akun Instagram kerupuk
Bu Umay**

Konsep dan penerapan *digital marketing* adalah hal yang dilakukan untuk mendongkrak penjualan produk dari suatu *brand*. Seiring dengan kemajuan teknologi, tren di dunia bisnis juga semakin bervariasi. Salah satunya adalah tren *digital marketing*. Pengertian *digital marketing* adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah *brand* atau produk menggunakan media digital atau internet.

Tujuan *digital marketing* adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Seperti yang kita tahu, penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh pelaku usaha.. Berikut beberapa kelebihan dari pemasaran digital dibandingkan dengan pemasaran konvensional.

2.3 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak tersendiri baik terhadap UMKM, mahasiswa, serta masyarakat agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.3.1 Dampak Kegiatan bagi UMKM

Dampak dari kegiatan ini bagi pemilik UMKM yaitu pemilik UMKM menjadi lebih paham mengenai setiap biaya dalam usaha yang dijalankan perlu dilakukan pencatatan dengan benar dan jelas. biaya yang keluar dan masuk dicatat dengan begitu rinci dalam usaha ini akan terpantau dengan jelas dalam suatu pembukuan digital, dengan dilakukannya pembukuan tersebut UMKM Kerupuk Ibu Umayya akan terbantu dalam menghitung besaran untung dan rugi yang didapatkan dalam produksinya dan pelaku UMKM juga bisa mengetahui bagaimana perkembangan usaha mereka secara riil atau nyata.

2.3.2 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nanti nya setelah lulus akan terjun di tengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal dikehidupan mendatang.

2.3.3 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2022 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu Pemerintah desa untuk mengenalkan potensi desa pada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian Desa Suban. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Suaban dan

masyarakat luas. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

